HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Oleh:
Oktofina Yolanda Orbayam
NIM 20010109

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Pernikahan Dini Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Oktofina Yolanda Orbayam

NIM : 20010109

Hari, Tanggal: Rabu 22 Mei 2023

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Universitas dr.Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Sugijati, SST., M.Kes
NIDN. 4023066301

Penguji II,

Sutrisno, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 4006066601

Penguji III,

Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 0708059102

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER

THE RELATIONSHIP BETWEEN EARLY MARRIAGE AND STUNTING IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER

Oktofina Yolanda Orbayam[1], Sutrisno[2], Wike Rosalini[3]
[1]Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: 20010109@sds.ac.id
[2]Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email : sutrisno.mkes.1966@gmail.com
[3]Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: rosalini@uds.ac.id
Email Koresponden: 20010109@sds.ac.id

Received: **Accepted:** **Published:**

Abstrak

Stunting adalah keadaan pertumbuhan yang gagal pada balita (bayi <5 tahun) karena kekurangan gizi kronis dimana anak tersebut menjadi sangat pendek untuk usianya Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara pernikahan dini dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember. Metode : Jenis penelitian kuantitatif desain korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berada di Posyandu Durian 17 Desa Randu Agung, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, berjumlah 62 balita dengan jumlah sampel 49 responden. Teknik sampling menggunakan simple random sampling. Instrument Penelitian menggunakan Kuisioner. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* dan koefisien kontingensi. Hasil: Presentase Kategori status gizi hampir seluruhnya (85,7%) tidak stunting untuk pernikahan dini hampir seluruhnya (85,7%) menikah pada usia > 20 tahun. Dari analisis chi-square, p (0,000) < α (0,05) maka H0 ditolak artinya ada hubungan yang di lanjutkan dengan uji koefisien kontingensi yang diperoleh nilai sebesar 0,707 yang artinya hubungan sangat kuat. Kesimpulan : Terdapat hubungan sangat kuat antara pernikahan dini dengan kejadian *stunting*. Saran kepada orang tua juga lebih aktif untuk mencari informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan balita yang baik dan tidak ragu untuk bertanya ataupun konsultasi kepada bidan desa dan juga mencari informasi mengenai pengolahan makanan untuk balita, sehingga bisa lebih kreatif dan inovatif dalam mengolah makanan anak sehingga dapat menambah selera makan anak ketika makanan yang disajikan tampilannya lebih menarik, dan unik.

Kata Kunci: Pernikahan dini; *Stunting*